UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Yang Baik Dirawat, Yang Buruk Diruwat: Memaknai Ulang Instrumen Kekuasaan Keraton Yogyakarta**
RAMADHANTI F, Dr. Abdul Gaffar Karim, S.IP, M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# DAFTAR PUSTAKA

Agusta, I. (2008). BEDAH BUKU: Teori Kekuasaan, Teori Sosial, dan Ilmuwan Sosial Indonesia. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia*, 265-276.

Alwi, A. (2009). Peranan Hamengku Buwono dalam Perjuangan Awal Kemerdekaan Republik Indonesia (1945-1949). *Skripsi*.

AM, S. (1992). Konsep Kekuasaan dalam Tradisi Budaya Jawa. *Cakrawala Pendidikan*, 81-94.

Angeline, M. (2015). Mitos dan Budaya. *Humaniora*, 190-200.

Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1*, 46-62.

Balai Tekkomdik DIY. (2015). *Busana Jawa Wanita Yogyakarta*. Retrieved September 2018, from Jogja Belajar Budaya: http://lms.jogjabelajar.jogjaprov.go.id/jbbudaya/kategori.php?p=busana-jawa-wanita-yogyakarta

Damayanti, A. (2018). Studi Perkembangan Busana Pengantin Gaya Keraton Surakarta Di Kota Semarang. *HEJ (Home Economics Journal). Vol 2, No. 1*, 5-8.

Dardias, B. (2016). Menyiapkan Sultan Perempuan: Legitimasi Langit dan Efektivitas Rezim Sultan Hamengkubuwono X. *Masyarakat Indonesia*, 31-49.

detikTravel. (2017, Juni 16). *Mimpi GKR Hayu Bikin Museum Keraton Jadi Lebih Modern*. Retrieved from detikTravel: https://travel.detik.com/travel-news/d-3532824/mimpi-gkr-hayu-bikin-museum-keraton-jadi-lebih-modern?tag_from=news_beritaTerkait&_ga=2.179467491.67579131.1577902389-1134229825.1571323336

Djajanti, K. W. (2017). Dhadak Merak sebagai Bentuk Perlawanan terhadap Kekuasaan: Telaah Historis Reog Ponorogo Perspektif Dominasi Simbol Pierre Bourdieu. *Skripsi*.

Dwizatmiko. (2010). *Kuasa Simbol Menurut Pierre Bourdieu: Telaah Filosofis.* Depok: Universitas Indonesia.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Yang Baik Dirawat, Yang Buruk Diruwat: Memaknai Ulang Instrumen Kekuasaan Keraton Yogyakarta**
RAMADHANTI F, Dr. Abdul Gaffar Karim, S.IP, M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

Eliade, G. L. (2010). Sacred Symbols as Explanatory . *Fu Jen International Religious Studies* , 137-158.

Fashri, F. (2014). *Pierre Bourdieu: Menyikap Kuasa Simbol* . Yogyakarta: Jalasutra .

Gondhotami, E. D. (2018). Kraton Yogyakarta Goes Digital: Studi Kasus Brand Journalism pada Tepas Tandha Yekti untuk Media Digital Kraton Yogyakarta Februari-April 2018. *Skripsi*.

Hadi, S. (2015). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 74-79.

Hamad, I. (2007). Lebih Dekat dengan Analisis Wacana. *Mediator, Vol. 8, No. 2*, 325-344.

Harjono, S. (2011). Konflik di Seputar Suksesi Raja Kraton Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat: Dulu, Kini serta Konteks Masa Depan. *Skripsi*.

Harjono, S. (2012). *Kronik Suksesi Kraton Jawa 1755-1989*. Yogyakarta: PolGov.

Hasfi, N. (2011). kekerasan Simbolik (Simbolic Violence) terhadap Suku Jawa dalam Program TV 'Hidup Ini Indah' di Trans TV. *Eprints Undip*.

Hasyim, M. (2016). Semiotika Fashion atas Perayaan Hari Kartini. *International Seminar on Kartini in Zaman Baru*, 71-82.

Hasyim, R. (2017). Dari Mitos Tujuh Putri hingga Legitimasi Agama: Sumber Kekuasaan Sultan Ternate. *Gadjah Mada Journal of Humanities*, 144-163.

Hermawan, D. F. (2012). *Perbedaan Aktualisasi Budaya Kerajaan Yogyakarta dan Kerajaan Surakarta Pasca Palihan Nagari.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Hidayah, O. A. (2017). Sistem Pemerintahan Keraton Yogyakarta pada Masa Perang Kemerdekaan tahun 1945-1951. *E-Journal*, 18-37.

Humaeni, A. (2012). Makna Kultural Mitos dalam Budaya Masyarakat Banten . *Antropologi Indonesia*, 159.

Humas Kerajaan Nusantara. (n.d.). *Galeri Busana Keraton Yogyakarta*. Retrieved from Kerajaan Nusantara: http://www.kerajaannusantara.com/id/yogyakarta-hadiningrat/galeri-foto/foto-busana/slide-795

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Yang Baik Dirawat, Yang Buruk Diruwat: Memaknai Ulang Instrumen Kekuasaan Keraton Yogyakarta**
RAMADHANTI F, Dr. Abdul Gaffar Karim, S.IP, M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

Humas Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. (2018, Oktober 13). *Dimas Diajeng Jogja Garda Depan Pelestari Budaya*. Retrieved Oktober 10, 2019, from Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta: https://www.jogjaprov.go.id/berita/detail/generasi-muda-garda-depan-pelestari-nilai-budaya

Indonesia.go.id. (2019, Agustus 15). *Mitologi: Kanjeng Ratu Kidul*. Retrieved from Indonesia.go.id: https://indonesia.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/kanjeng-ratu-kidul

Isbodroini Suyanto, G. (2005). Faham Kekuasaan Jawa: Pandangan Elit Kraton Surakarta dan Yogyakarta. *Antropologi Indonesia*, 207-218.

Iswidiyati, S. (2007). Fungsi Mitos dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya. *HARMONIA*, 180-184.

Jalil, A. (2015). Memaknai Upacara Labuhan dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat Parangtritis. *El Haraakah* .

Janah, M. (2014). Sistem Tata Pemerintahan Yogyakarta Pasca Undang-Undang Nomor 12 dan 13 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*.

Jaya, P. H. (2012). Dinamika Pola Pikir Orang Jawa di Tengah Arus Modernisasi. *Humaniroa*, 133-140.

Jaya, P. H. (2012). Dinamika Pola Pikir Orang Jawa di Tengah Arus Modernisasi. *Humaniora*, 133-140.

Jenkins, R. (1992). *Pierre Bourideu.* London: Routledge.

Jogjaprov. (2018, Oktober 13). *Dimas Diajeng Jogja Garda Depan Pelestari Budaya*. Retrieved from Jogjaprov: https://jogjaprov.go.id/berita/detail/generasi-muda-garda-depan-pelestari-nilai-budaya

Kamidjan. (2012). Naskah Babad Nitik Sultan Agung: Sebuah Produk Kebudayaan Jawa. *Mabasan* , 49-69.

Karman. (2012). Bahasa dan Kekuasaan. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 235-246.

Karnanta, K. Y. (2013). Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: Kajian terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu. *Jurnal Poetika Vol. 1 No. 1*, 1-15.

Klinken, G. v. (2007). Return of The Sultans. In D. H. Jamie S. Davidson, *The Revuval of Tradition in Indonesian Politics* (pp. 149-169). London and New York: Routledge.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Yang Baik Dirawat, Yang Buruk Diruwat: Memaknai Ulang Instrumen Kekuasaan Keraton Yogyakarta**
RAMADHANTI F, Dr. Abdul Gaffar Karim, S.IP, M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

Kompas. (2017, Oktober 3). *Warga Biasa Dilarang Kenakan Motif Batik Ini di Lingkungan Keraton*. Retrieved from Kompas: https://regional.kompas.com/read/2017/10/03/19115351/warga-biasa-dilarang-kenakan-motif-batik-ini-di-lingkungan-keraton

Kraton Jogja. (2019, November 1). *Keraton Yogyakarta Resmi Buka Pameran Sekaten 2019*. Retrieved from Kraton Jogja: https://www.kratonjogja.id/peristiwa/85/keraton-yogyakarta-resmi-buka-pameran-sekaten-2019

kratonjogja.id. (2016, Desember 23). *Selamat Datang di Situs Resmi Kraton Jogja!* Retrieved from kratonjogja.id: https://www.kratonjogja.id/peristiwa/6/selamat-datang-di-situs-resmi-kraton-jogja

Krisdinanto, N. (2014). Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai. *KANAL*, 107-206.

Laksono, A. D. (2015). Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. In A. D. Laksono, *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan* (pp. 15-34).

Luthfi, A. N. (2009). *Keistimewaan Yogyakarta: Yang Diingat dan Yang Dilupakan.* Yogyakarta: STPN.

Margana, S. (2004). *Kraton Surakarta dan Yogyakarta 1769-1874.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moertono, S. (2018). *Negara dan Kekuasaan di Jawa Abad XVI-XIX*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Mulyaningsih, E. (2017). Tourism Ambassador sebagai Bentuk Aktivitas Public Relations Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*.

Nasution, R. (2003). Teknik Sampling. *USU Digital Library*, 1-7.

Ngatinah. (2008). Karakter Busana Kebesaran Raja Surakarta dan Yogyakarta Hadiningrat Periode 1755-2005 . *ITB J. Vis. Art & Des., Vol. 2, No. 2*, 173-196.

Nugraha, D. W. (2007). *GKR Hayu Kawinkan TI dengan Budaya Keraton.* Kompas.

Nugroho, M. D. (2008). Pergeseran Gender pada Interior Rumah Tinggal di Kawasan Jeron Benteng Yogyakarta. *Lintas Ruang*, 23-31.

Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech, Vol. 5, No. 2*, 1110-1118.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Yang Baik Dirawat, Yang Buruk Diruwat: Memaknai Ulang Instrumen Kekuasaan Keraton Yogyakarta**
RAMADHANTI F, Dr. Abdul Gaffar Karim, S.IP, M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

Nurmalia, I. (2018, Oktober 15). *Dimas Diajeng Merupakan Representasi Generasi Muda DIY*. Retrieved Oktober 10, 2019, from Radio Edukasi: https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/1804/dimas-diajeng-merupakan-representasi-generasi-muda-diy.html

Oktarina, C. A. (tanpa tahun). Peran Cak dan Ning Surabaya dalam Strategi Promosi Kota SUrabaya. *Commonline Departemen Komunikasi, Vol. 4, No. 2*, 385-396.

Palys, T. (2008). Purposive Sampling. *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, 697-698.

Permana, S. I. (2017, September Rabu). *Tetap Tolak Sultan Perempuan, Begini Penjelasan Adik Sri Sultan HB X*. Retrieved from detikNews: https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3630727/tetap-tolak-sultan-perempuan-begini-penjelasan-adik-sri-sultan-hb-x

Puspitarini, H. (2014). Hegemoni Mitos Nyai Roro Kidul terhadap kekuasaan Jawa dalam Novel Sang Nyai Karya Budi Sarjono. *Skripsi*.

Rahayu, D. P. (2016). Kuasa Jawa dalam Industri Batik di Yogyakarta. *Tesis*.

Sakir, D. M. (2015). Kebijakan Anggaran Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 463-492.

Sari, M. A. (2016). Peran Jebeng Thulik sebagai Duta Wisata terhadap Kemajuan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi. *Laporan Praktik Kerja Nyata*.

Sartika Intaning Pradhani, A. S. (2015). Kedudukan Laki-Laki dalam Budaya Hukum Kasultanan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Hukum*, 148-159.

Setiawan, B. C. (2017). Sistem Keputusan Seleksi Calon DUta Wisata Kabupaten Sragen dengan Metode Simple Additive Weighting. *Skripsi*.

Setyani, T. I. (2009). Mitos dan kekinian dalam Pemikiran Mircea Eliade. *Pendar Pena - Mitos dan Kearifan Lokal, Vol. 2, No. 4*, 6.

Setyowati, R. (2017). *Dinamika Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dalam Bingkai Keistimewaan DIY*. Salatiga: Satya Wacana University Press.

Silvia A. (2011). Analisis Teori Strukturalisme Konstruktivis Pierre Bourdieu dalam Perlawanan Kelompok Musik Efek Rumah Kaca terhadap Arus Utama (Mainstream): Lirik Lagu, Industri dan Negara. *Tesis*.

Siregar, M. (2016). Teori "Gado-gado" Pierre-Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural Volume 1 No. 2*, 79-82.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Yang Baik Dirawat, Yang Buruk Diruwat: Memaknai Ulang Instrumen Kekuasaan Keraton Yogyakarta**
RAMADHANTI F, Dr. Abdul Gaffar Karim, S.IP, M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

Suryantoro. (2018). Kompleks Mitos Kanjeng Ratu Kidul (Kajian dengan Pendekatan Kearifan Lokal) . *JIP*, 84-93.

Syahril. (2012). Arena Produksi Kultural dan Kekerasan Simbolik: Analisis terhadap Novel banat Al-Riyadh: Perspektif Sosiologi Pierre Bourdieu. *Naskah Publikasi*.

Tempo. (2018, Oktober 5). *Takhta, Kuasa, dan Motif Larangan*. Retrieved from Majalah Tempo: https://majalah.tempo.co/read/156311/takhta-kuasa-dan-motif-larangan&user=register

Tirto.id. (2019, Oktober 4). *Alasan Pasar Malam di Sekaten Jogja Ditiadakan Tahun Ini*. Retrieved from Tirto.id: https://tirto.id/alasan-pasar-malam-di-sekaten-jogja-ditiadakan-tahun-ini-ejdy

Tirto.id. (2019, Oktober 3). *Sekaten 2019 di Yogyakarta akan Digelar Tanpa Pasar Malam*. Retrieved from Tirto.id: https://tirto.id/sekaten-2019-di-yogyakarta-akan-digelar-tanpa-pasar-malam-ejbs

Utama, A. (2018, 2018 April). *Putri Kraton Jogja 'menuju singgasana': Takhta, harta dan keluarga*. Retrieved from BBC Indonesia: 30

Wardhani, L. K. (2012). Pengaruh Pandangan Sosio-Kultural Sultan Hamengkubuwana IX terhadap Eksistensi Keraton Yogyakarta. *Jurnal Masyarakat dan Kebudayaan Politik*, 56-63.

Weismann, I. T. (2004). Simbolisme Menurut Mircea Eliade. *Jurnal Jaffray, Vol. 2, No. 1*, 55-60.

Wibowo, S. M. (1990). *Pakaian Adat Tradisional Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wicoyo, J. (1991). Konsep Kekuasaan Jawa dalam Kehidupan Sosial Politik Indonesia. 22-30.

Widyastuti, S. H. (2015). Latar Sosial dan Politik Penggunaan Busana Adat dan Tatakrama di Surakarta dalam Serat Tatakrama Kedhaton. *Volume 4*.

Widyatama, B. (2015). Demokrasi sebagai Siasat: Menafsirkan Tapak Politik Demokrasi Sri Sultan Hamengku Buwono IX . *Skripsi*.

Wildan, S. (2009). Kedudukan dan Peran Perempuan sebagai Istri dalam Kraton Yogyakarta Hadiningrat. *Skripsi*.

Wurianto, A. B. (2001). Gung Bintara: Kekuasaan dan Moralitas Jawa. *Jurnal Ilmiah Bestari*, 47-52.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Yang Baik Dirawat, Yang Buruk Diruwat: Memaknai Ulang Instrumen Kekuasaan Keraton Yogyakarta**
RAMADHANTI F, Dr. Abdul Gaffar Karim, S.IP, M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

Yusli Effendi, D. M. (tanpa tahun). Kritik Jawa atas Teori Hubungan Internasional Barat . *Jurnal Transformasi Global*, 43-64.

Zia, U. K. (2018). Strategi Marketing Public Relations Dinas Pariwisata Kabupaten Brebes dalam Memromosikan Objek Wisata Mangrove Pandansari. *Skripsi*.

Zuhriyah, L. (2013). Kosmologi Islam Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. *Teosofi*, 91-116.

Zulkarnain, I. (2009). Arena Kekuasaan Simbolik Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) dan Majelis Mujahidin Indonesia (MMI) Pasca Orde Baru . *Tesis*.